

# HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN DAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI JINGAH KOTA BANJARMASIN TAHUN 2020

Kartika Candra Kirana<sup>1</sup>, Ahmad Zacky Anwary<sup>2</sup>, Elsi Setiandari LO<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 16070206

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1127028401

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin 1126018602

E-mail: kartikacandrakirana6543@gmail.com

## ABSTRAK

Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan ke Puskesmas Sungai Jingah jumlah kepesertaan BPJS tahun 2020 berjumlah 10.137 jiwa yang terdaftar berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pekerjaan dan ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan kartu JKN di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah tahun 2020. Metode penelitian *survei analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian masyarakat peserta kartu JKN yang fasilitas Kesehatan di Puskesmas Sungai Jingah yang terhitung dari tahun 2020 berjumlah 10.137 jiwa. Sampel berjumlah 99 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memanfaatkan JKN 67 (67,7%). Sebagian besar berpengetahuan cukup 46 (46,5%). Sebagian besar bekerja berstatus rendah 49 (49,5%). Sebagian besar pendapatan sedang sebanyak 37 (37,4%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,016$ ), pendidikan ( $p=0,001$ ), dan ekonomi ( $0,014$ ) dengan pemanfaatan kartu JKN. Diharapkan fasilitas kesehatan dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Pekerjaan; Ekonomi; Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional; BPJS Kesehatan

---

## ABSTRACT

*Based on data from BPJS Healthcare to the Puskesmas of Sungai Jingah number of membership of BPJS in 2020 amounted to 10,137 people registered in the working area of Puskesmas Sungai Jingah. This research aims to know the relationship of knowledge, work and economic Community with the utilization of JKN card in the work area of Jingah River Puskesmas in 2020. This research aims to know the relationship of knowledge, work and economic Community with the utilization of JKN card in the work area of Puskesmas Sungai Jingah in 2020. Research methods of analytic surveys using cross sectional study approaches. Community research population of*

*JKN card that health facilities in Puskesmas Sungai Jingah counted from 2020 amounted to 10,137 inhabitants. Samples amounted to 99 respondents. Sampling is done by a random sampling. Research instrument using questionnaire. Data analysis using Chi Square test with trust level  $\alpha = 0.05$ . The results of the study showed that most respondents made use of JKN 67 respondents (67.7%). Most knowledgeable enough 46 respondents (46.5%). Most work low status of 49 respondents (49.5%). The majority of revenues are 37 (37.4%). The results of the study showed there was a relationship between knowledge ( $P = 0,016$ ), education ( $p = 0.001$ ), and Economics (0.014) with the utilization of a JKN card. Health facilities are expected to maintain and improve health services.*

**Keywords:** *knowledge; Work; Economic; National Health Insurance Card utilization; BPJS Health*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan dimana keadaan kondisi tubuh terhindar dari segala penyakit baik dari segi fisik maupun mental kesehatan adalah hal yang sangat berharga untuk menjalankan segala aktivitas yang ada di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan adalah keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. (WHO, 2012)

Pada pasca Perang Dunia II berdasarkan Deklarasi tersebut beberapa Negara mengambil inisiatif untuk mengembangkan jaminan sosial, antara lain jaminan kesehatan bagi semua penduduk (*Universal Health Coverage*). Dalam sidang ke-58 tahun 2005 di Jenewa, *World Health Assembly* (WHA) menggaris bawahi perlunya pengembangan sistem pembiayaan kesehatan yang menjamin tersedianya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan kepada mereka terhadap resiko keuangan.

Setiap orang berhak atas jaminan sosial dan berhak akan terlaksananya hak-hak ekonomi, sosial dan budaya sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa tentang Hak Asasi Manusia pada tanggal 10 Desember 1948. Pada pasal 25 ayat (1) menyatakan, setiap orang berhak atas tingkat hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan dirinya dan keluarganya, termasuk hak atas pangan, pakaian, perumahan, dan perawatan kesehatan serta pelayanan sosial yang diperlukan, dan berhak atas jaminan pada saat menderita sakit, cacat, menganggur, menjadi janda/duda, telah lanjut usia atau keadaan lainnya yang mengakibatkan kekurangan nafkah, yang berada diluar kekuasaannya. (Kemenkes RI, 2014)

Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintahan. (Peraturan Pemerintah RI, 2013)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004, SJSN menyelenggarakan dengan mekanisme Asuransi Sosial dimana setiap peserta wajib membayar iuran guna memberikan perlindungan atas risiko sosial ekonomi yang menimpa peserta dan/atau anggota keluarganya. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat Indonesia seluruhnya.

Puskesmas dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan dalam sistem pelayanan kesehatan di masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Pemberian pelayanan kesehatan yang baik dipuskesmas akan memungkinkan banyak peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. (Pohan, 2006)

Berdasarkan profil Puskesmas Sungai Jingah jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas terdiri dari tiga kelurahan yaitu Kelurahan Sungai Jingah, Kelurahan Surgi Mufti, Kelurahan

Sungai Andai yang bertotalkan 57.278 Jiwa, sedangkan Data BPJS Kesehatan Ke Puskesmas Sungai Jingah jumlah kepesertaan BPJS dari tahun 2018 berjumlah 8.507 jiwa, tahun 2019 berjumlah 10.213 jiwa, dan tahun 2020 berjumlah 10.137 jiwa yang terdaftar berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah.

Dari hasil observasi pendahuluan didapatkan hasil wawancara kepada petugas kesehatan setempat, mereka menyatakan bahwa disekitar perumahan warga banyak klinik-klinik kesehatan serta masyarakat disekitar wilayah kerja Sungai Jingah banyak yang berpenghasilan tinggi, sehingga mereka memilih untuk berobat ke dokter praktek untuk beberapa masyarakat yang berada di luar wilayah Sungai Jingah yang berobat ke puskesmas mereka membayar untuk pelayanan kesehatan yang akan mereka dapatkan. Sedangkan menurut masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah mengaku tidak mengetahui kegunaan kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mereka ketahui yaitu mereka hanya selalu membayar iuran JKN tersebut walaupun mereka tidak sedang sakit (sehat).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan Dan Ekonomi Masyarakat Dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *survei analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, pekerjaan dan ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan kartu Jaminan Kesehatan Nasional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang fasilitas kesehatan di Puskesmas Sungai Jingah kota Banjarmasin terhitung pada tahun 2020 sebanyak 10.137 jiwa. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 jiwa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *Proportional random sampling*, yaitu teknik yang digunakan dengan pengambilan sampel secara acak (random) dan proporsional. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**  
**Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Variabel	n	%
<b>Umur</b>		
< 36 tahun	29	29,3
≥ 36 tahun	70	70,7
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	25	25,3
SMP	23	23,2
SMA	30	30,3
Perguruan Tinggi	21	21,2
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2020*

#### a. Umur

Distribusi frekuensi berdasarkan kelompok umur peserta JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin diketahui bahwa umur responden paling banyak berumur ≥ 36 tahun yaitu sebanyak 70 responden (70,7%) dari 99 responden

b. Jenis Kelamin

Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan peserta JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin diketahui bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA berjumlah 30 responden (30,3%) dari 99 responden

**Tabel 1.2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Pekerjaan dan Ekonomi Masyarakat dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Variabel	n	%
<b>Pemanfaatan Kartu JKN</b>		
Tidak Memanfaatkan	32	32,3
Memanfaatkan	67	67,7
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	18	18,2
Cukup	46	46,5
Baik	35	35,4
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja berstatus tinggi	34	34,3
Bekerja berstatus sedang	16	16,2
Bekerja berstatus rendah	49	49,5
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>
<b>Ekonomi</b>		
Pendapatan sangat tinggi (Lebih dari Rp. 3.500.000)	14	14,1
Pendapatan Tinggi (Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000)	32	32,3
Pendapatan sedang (Rp. 1.000.000-Rp. 2.500.000)	37	37,4
Pendapatan rendah (kurang dari Rp. 1.000.000)	16	16,2
<b>Total</b>	<b>99</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2020*

a. Pemanfaatan Kartu JKN

Distribusi frekuensi berdasarkan pemanfaatan kartu JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak yang memanfaatkan kartu JKN berjumlah 67 responden (67,7%) dari 99 responden.

b. Pengetahuan

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan peserta JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak berpengetahuan cukup sebanyak 46 responden (46,5%) dari 99 responden.

c. Pekerjaan

Distribusi frekuensi berdasarkan Pekerjaan peserta kartu JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak bekerja berstatus rendah sebanyak 49 responden (49,5%) dari 99 responden.

d. Ekonomi

Distribusi frekuensi berdasarkan Ekonomi peserta kartu JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak yang memiliki pendapatan sedang (Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000) sebanyak 37 responden (37,4%) dari 99 responden.

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 2.1**  
**Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan dan Ekonomi Masyarakat dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020**

Variabel	Pemanfaatan Kartu JKN				P value
	Tidak memanfaatkan		Memanfaatkan		
	n	%	n	%	
<b>Pengetahuan</b>					
Kurang	2	11,1	16	8,9	0,016
Cukup	13	28,3	33	71,7	
Baik	17	48,6	18	51,4	
<b>Total</b>	32	32,3	67	67,7	
<b>Pekerjaan</b>					
Bekerja berstatus tinggi	19	55,9	15	4,1	0,001
Bekerja berstatus sedang	4	25,0	12	75,0	
Bekerja berstatus rendah	9	18,4	40	81,6	
<b>Total</b>	32	32,3	67	67,7	
<b>Ekonomi</b>					
Pendapatan sangat tinggi (lebih dari Rp. 3.500.000)	8	57,1	6	42,9	0,0014
Pendapatan Tinggi (Rp. 2.500.000-Rp. 3.500.000)	14	43,8	18	56,3	
Pendapatan sedang (Rp. 1.000.000-Rp. 2.500.000)	8	21,6	29	78,4	
Pendapatan rendah (kurang dari Rp. 1.000.000)	2	12,5	14	87,5	
<b>Total</b>	32	32,3	67	67,7	

Sumber: Data Primer 2020

### a. Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,016 dengan  $p < \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya  $H_a$  diterima terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2020.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syah R (2017) dengan judul “Hubungan Persepsi Masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas tamalanrea jaya kota Makassar” bahwa ada pengetahuan terhadap pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional dengan hasil *p value* = 0,000.

### b. Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,001 dengan  $p < \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya  $H_a$  diterima terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan kartu JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar” bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea dengan hasil *p value* sebesar 0,039.

### c. Hubungan Ekonomi Masyarakat dengan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,014 dengan  $p < \alpha$  0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya  $H_a$  diterima terdapat hubungan antara ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan kartu JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin tahun 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maysufa (2018) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin Tahun 2018 dengan hasil *p value* sebesar 0,001.

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar peserta JKN yang memanfaatkan kartu Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 67 (67,7%) responden.
2. Pengetahuan Peserta JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah tahun 2020 diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 46 responden (46,5%)
3. Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak bekerja berstatus rendah sebanyak 49 responden (49,5%).
4. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak yang memiliki pendapatan sedang (Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000) sebanyak 37 responden (37,4%).
5. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan kartu Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah tahun 2020 dengan *p value* = 0,016
6. Ada hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan kartu Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah tahun 2020 dengan *p value* = 0,001
7. Ada hubungan antara ekonomi masyarakat (pendapatan) dengan pemanfaatan kartu Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah tahun 2020 dengan *p value* = 0,014

## SARAN

Puskesmas Sungai Jingah diharapkan fasilitas kesehatan dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kesehatan baik dalam segi sarana prasarana maupun petugas pelayanan kesehatan itu sendiri. Sehingga masyarakat dapat lebih mudah memahami alur dan sistematika JKN.

## REFERENSI

- Kemenkes, RI. 2014. *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Kemenkes, RI. 2014. *E-book Bahan Paparan Sosialisasi JKN dalam SJSN Tahun 2014*. Jakarta
- Kurniawan, Deny. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Maysufa, Lia. 2018. *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Sosial Ekonomi Dengan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Nomor 111 Tahun 2013. *Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta
- Pohan, Imbalo S. 2006. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan : Dasar-dasar, Pengertian, dan Terapan*. Jakarta: EGC

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Syah R, Muh Al Thakhrick. 2017. *Hubungan Persepsi Masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar*. Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Departemen Adminitrasi dan Kebijakan Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2004. *Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)*. Jakarta : Peraturan Pemerintah
- WHO, 2012. *Pengertian Kesehatan*, Jakarta